

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif dimana hasil penelitian disajikan berupa kata-kata tertulis secara deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan Metode al-insyiroh dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bani Ihsan Selang dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen. Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet kedua, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 7

yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian menunjukan di mana penelitian tersebut dilaksanakan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengamati langsung kondisi tempat yang akan diteliti, sehingga ditemukannya suatu permasalahan dalam penelitian yang hendak diteliti.⁴³

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Kebumen. Diantaranya yaitu TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ di Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen. Penentuan lokasi ini ditentukan secara sengaja atas dasar bahwa metode Al-Insyiroh diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Kabupaten Kebumen serta mudah dijangkau bagi peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu antara bulan mei-juni 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

⁴² Ibid, hal.243

⁴³ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), hal.46

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah benda, hal atau orang data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁴⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah informasi, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.

Penelitian ini termasuk ke dalam sebuah penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara serta studi dokumen. Yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh berkaitan dengan judul penelitian yang di susun. Penelitian mnggali informasi kepada pihak lembaga tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi yaitu:

1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Kabupaten Kebumen.
2. Ustadz ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Kabupaten Kebumen.
3. Santri TPQ Kabupaten Kebumen.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Al-Insyiroh dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), hal. 115

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2000) hal. 183

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah sebagai penyedia data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan menggunakan prosedur yang telah ada. Peneliti melakukan observasi di TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen berusaha untuk memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan observasi nonpartisipasian karena tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas yang sedang diamati. Peneliti mengamati bagaimana proses belajar mengajar didalam kelas saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ dilaksanakan serta mengamati interaksi ustadz ustadzah dengan santri. Selanjutnya peneliti mencatat dan menganalisis untuk disimpulkan mengenai kegiatan yang telah diobservasi. Jika dilihat dari segi instrument yang digunakan, maka dalam peneliti ini menggunakan observasi terstruktur artinya peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, kapan serta dimana tempat penelitian akan dilaksanakan.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu di TPQ Kabupaten Kebumen. Seperti di TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum

Poncowarno Kebumen guna untuk mendapatkan data yang akan diperlukan oleh peneliti tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara penelitian dengan menggunakan tanya jawab kepada pihak terkait. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dan kelompok. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data dari informan baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua cara, yaitu dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan santri yang secara langsung terlibat aktif dalam pembelajaran. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan kepala TPQ, ustadz ustadzah, orang tua santri dan komite TPQ atau pengurus lembaga TPQ.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai secara langsung untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen dengan permasalahan penerapan metode al-insyiroh yang digunakan saat ini secara aktif oleh ustadz ustadzah pengampu. Dalam persiapan wawancara, peneliti berusaha melakukan pendekatan serta membina hubungan baik dengan responden.⁴⁶ Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh TPQ Bani Ihsan Selang

⁴⁶ Ibid, hal. 217

Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen, kepala lembaga TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen, dan ustadz-ustadzah TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan dari sebuah peristiwa sejarah diadakannya kegiatan di TPQ tersebut. Studi dokumen merupakan suatu teknik untuk menghimpun serta menganalisis data dokumen yang ada di tempat penelitian. Dokumen yang ada di pilih sesuai dengan fokus masalah yang diteliti seperti profil madrasah serta data-data yang mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumennya yaitu terkait dengan studi dokumentasi pembelajaran TPQ Bani Ihsan Selang Kebumen dan TPQ Bustanul Ulum Poncowarno Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan pada saat pengumpulan data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen dan lainnya. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa Analisis data merupakan proses untuk mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain yang dapat mudah dipahami semuanya untuk diinformasikan kepada

orang lain.⁴⁷ Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan pemikiran ilmiah untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang dapat dibuktikan keabsahannya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif sedangkan sifat analisis yang digunakan adalah deskriptif. Analisis data kualitatif bersifat induktif berarti analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam proses pengolahan data serta informasi dalam penelitian mencakup beberapa langkah yaitu pengumpulan, pemilihan, pemisahan, strukturisasi, analogi dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari penelitian di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi sama saja dengan merangkum data serta langkah untuk memilih, memusatkan, perhatian dalam penyederhanaan data untuk memfokuskan pada hal penting yang sedang diteliti tema dan pola penggunaan.⁴⁸

2. Penyajian data

Setelah data didapatkan dan dirangkum tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan sebuah data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya, berdasarkan pemahaman. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk

⁴⁷ Ibid, III, hal. 88

⁴⁸ Ibid, III, hal. 92

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan penemuan serta melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal dapat disebut masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, II, hal. 249

⁵⁰ *Ibid*, II, hal. 252

F. Kerangka Pemikiran

